

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kempas Jaya, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Lokasi ini dipilih secara purposive (sengaja) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu sentra produksi padi dan memiliki aktivitas usahatani yang cukup aktif, sehingga relevan untuk diteliti. Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama bulan Desember hingga Februari 2026, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan, dan analisis data.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara berikut:

1. Observasi (Pengamatan Langsung)

Digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi petani, lahan pertanian, dan aktifitas pembelian input usaha tani di lapangan.

2. Wawancara (Interview)

Dilakukan secara langsung kepada petani padi dan pihak-pihak terkait seperti kelompok tani, penyuluhan pertanian serta aparat desa dengan menggunakan panduan pertanyaan yang telah di siapkan untuk memperdalam informasi. dengan cara kuisioner dalam bentuk skala likert dengan lima pilihan jawaban (1 = sangat tidak setuju, sampai 5 = sangat setuju). Pertanyaan mencakup variabel variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian, seperti faktor internal, pengalaman bertani, serta luas lahan. Sedangkan faktor eksternal, harga input, pelayanan penyedia input dan rekomendasi penyuluh.





3. Dokumentasi

Untuk teknik dokumentasi dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data melalui dokumen atau arsip arsip dari pihak terkait dengan penelitian. Dengan demikian, dokumentasi tersebut nantinya dapat dipergunakan sebagai bukti untuk suatu penelitian.

3.3 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner disusun untuk mengukur persepsi responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian input usaha tani padi di Kelurahan Kempas Jaya. Penyusunan instrumen didasarkan pada variabel penelitian yang telah ditetapkan. Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu skor 1 untuk sangat tidak setuju, skor 2 untuk tidak setuju, skor 3 untuk kurang setuju, skor 4 untuk setuju, dan skor 5 untuk sangat setuju. Kemudian, data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS

- 1 variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian input usaha tani padi (Y). Variabel ini diukur melalui indikator pertimbangan petani sebelum membeli input dan keyakinan petani terhadap pilihan input yang digunakan.
- 2 Variabel independen pertama adalah harga input (X1) variabel diukur melalui indikator kesesuaian harga input yang akan dibeli.
- 3 Variabel independen kedua adalah rekomendasi penyuluh (X2) pengukuran



dilakukan melalui indikator kejelasan informasi yang diberikan penyuluh dan kemudahan penerapan saran yang disampaikan penyuluh kepada petani.

- 4 Variabel independen ketiga adalah pelayanan penyedia input (X3) variabel ini diukur dengan indikator ketersediaan input tepat waktu dan keramahan pelayanan dari penyedia input kepada petani.
- 5 Variabel independen keempat adalah luas kepemilikan lahan (X4), indikator yang digunakan adalah pengaruh luas lahan terhadap jumlah pembelian input yang dilakukan petani.
- 6 Variabel independen kelima adalah pengalaman berusaha tani (X5), pengukuran dilakukan melalui indikator bagaimana pengalaman bertani membantu petani dalam menentukan jenis dan jumlah input yang dibutuhkan.

Berdasarkan variabel dependen dan independen yang digunakan, maka cara pengukuran skala likert 5 poin. Skala ini digunakan untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Ketentuan skor yang digunakan adalah sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, kurang setuju diberi skor 3, setuju diberi skor 4, sangat setuju diberi skor 5.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dan kuesioner yang disusun berdasarkan variabel penelitian. Data ini mencakup karakteristik petani dan tanggapan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian input usaha tani.



2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait, seperti dinas pertanian Kabupaten Indragiri Hilir, kantor Kelurahan Kempas, balai penyuluhan pertanian Kempas dan Badan Pusat Statistik serta laporan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

3.5 Metode penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:), sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan populasi tersebut. Apabila jumlah populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggotanya karena keterbatasan dana, tenaga, serta waktu, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel yang digunakan harus benar-benar representatif atau mampu mewakili karakteristik populasi secara akurat. Dalam penelitian ini jumlah populasi petani padi di Kelurahan Kempas Jaya sebanyak 619 petani padi. Pemilihan sampel yaitu petani yang belanja input di toko-toko pertanian yang ada di Kelurahan Kempas Jaya. penetapan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus dari slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{619}{1 + 619(0,1)^2} n = 86 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total sampel

e = Batas toleransi error



penelitian ini menggunakan teknik Accidental Sampling, adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan bersedia menjadi responden, asalkan memenuhi kriteria penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam pembelian input usaha tani padi yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kemudian di uji menggunakan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui kelayakan instrumen kuisioner penelitian. selanjutnya, data di analisis menggunakan regresi linear berganda.

3.6.1 Uji Validias

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen (Arikunto, 2013). Untuk mengukur tingkat validitas instrumen adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah responden

X = jumlah skor tertentu

Y = Jumlah skor total

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena telah memiliki kualitas yang memadai



(Arikunto, 2013). Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan apakah hasil pengukuran yang diperoleh dari suatu instrumen dapat dipercaya atau tidak. Tingkat keandalan suatu kuesioner dapat diketahui melalui konsistensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan yang diberikan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Dengan demikian, suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila responden memberikan jawaban yang konsisten atau stabil pada setiap pengukuran yang dilakukan dalam periode yang berbeda.

3.6.3 Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (harga, ketersediaan barang, saran penyuluh, pengaruh dari pedagang atau kelompok, luas lahan, pendapatan, pengalaman bertani, dan pendidikan) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu keputusan pembelian. Pengukuran persepsi ini dilakukan secara kuantitatif dengan memanfaatkan skala Likert lima poin (skala 1–5). Adapun bentuk persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = koefisien Regresi Variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5

X_1 = Harga input

X_2 = Rekomendasi penyuluh

X_3 = Pelayanan penyedia input

X_4 = Luas kepemilikan lahan

X_5 = Pengalaman berusaha tani



3.6.4 Uji Signifikasi

a. Uji Simultan (F)

Uji ini di pakai untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengalaman berusaha tani, luas kepemilikan lahan, harga input, rekomendasi penyuluh dan pelayanan penyedia input secara simultan terhadap keputusan pembelian. Uji ini dilaksanakan dengan bantuan SPSS yaitu jika nilai signifikansi F yang dipakai yaitu sebesar 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh variabel pengalaman berusaha tani, luas kepemilikan lahan, harga input, rekomendasi penyuluh dan pelayanan penyedia input secara simultan terhadap variabel keputusan pembelian diterima.

b. Uji Parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel seperti pengalaman berusaha tani, luas kepemilikan lahan, harga input, rekomendasi penyuluh dan pelayanan penyedia input mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian, dengan masing-masing variabel bebas dianggap tetap. Uji ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Jika nilai probabilitas (signifikansi-F) dari variabel-variabel tersebut kurang dari 5%, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti hipotesis yang berbunyi yaitu ada pengaruh dari variabel pengalaman berusaha tani, luas kepemilikan lahan, harga input, rekomendasi penyuluh dan pelayanan penyedia input terhadap keputusan pembelian diterima.

c. Uji R (Koefisien Determinasi)

Pengujian ini menggunakan uji koefisien determinasi yang mengukur seberapa besar variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas dengan



menggunakan bantuan SPSS. Nilai R menjelaskan seberapa besar

Variabel pengalaman berusaha tani, luas kepemilikan lahan, harga input, rekomendasi penyuluh dan pelayanan penyedia input dapat menjelaskan variabel pembelian.

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dan merupakan langkah penting dalam proses regresi. Pelanggaran asumsi klasik menunjukkan bahwa efektivitas model regresi yang telah diperoleh kurang valid. Uji asumsi klasik dilakukan melalui empat tahap yaitu uji normalitas multikolinieritas, uji autokorelasidan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian atau residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas sangat penting terutama dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis statistik parametrik, seperti regresi linear, uji t, dan uji F. Jika data tidak berdistribusi normal, maka hasil pengujian statistik dapat menjadi bias dan tidak valid. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap nilai residual dari model regresi, karena dalam analisis regresi yang diuji kenormalannya adalah kesalahan (error/residual), bukan data mentahnya. Residual dikatakan berdistribusi normal apabila penyebarannya simetris dan mengikuti pola distribusi normal.



b. Uji Multikolinearitas

variabel independen $< 0,8$. Sebaliknya jika nilai korelasi antar variabel Ghozali (2018), mengatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi membentuk korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dirancang untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Dampak uji multikolinearitas ini ialah menyebabkan variabelvariabel dalam sampel menjadi lebih besar. Hal tersebut membuat standar errornya besar, sehingga pada saat dilakukan pengujian koefisien, t-hitung akan memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel. Jika penelitian memiliki variabel independen lebih dari satu. Syarat tidak terjadinya multikolinearitas apabila nilai korelasi antar independen $> 0,8$ maka terjadinya multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya adalah mengecek apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Cara satu untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot yang menggambarkan nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu yang teratur, seperti naik turun, melebar, lalu menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi tersebut terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu



dengan periode sebelumnya. Dalam analisis yang baik, nilai eror seharusnya bersifat independen atau tidak saling terhubung jika terjadi autokorelasi, maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pola tertentu pada eror sehingga model regresi menjadi kurang baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

3.7 Konsep Operasional

Konsep operasional penelitian merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian ke dalam bentuk indikator yang dapat diukur. Tujuannya agar setiap variabel yang digunakan dapat diamati secara empiris melalui pengukuran dengan instrumen (kuesioner) sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian input usaha tani padi yaitu pembelian pupuk, insektisida dan fungisida

1. Keputusan pembelian, keputusan pembelian adalah proses pemilihan dan penetapan pilihan oleh konsumen setelah mengevaluasi berbagai alternatif yang tersedia, hingga akhirnya memutuskan untuk membeli produk atau jasa tertentu.
2. Pengalaman berusaha tani adalah lamanya seseorang petani menjalankan kegiatan usahatani, baik dari segi waktu, kemampuan mengelola lahan, maupun keahliannya dalam menghadapi permasalahan pertanian.
3. Luas Lahan, Lahan yang lebih luas umumnya membutuhkan input pertanian yang lebih banyak, sehingga memengaruhi jenis dan jumlah input yang dibeli.
4. Harga input, Tingkat biaya yang harus dikeluarkan petani untuk membeli input input usaha tani padi.



5. Rekomendasi penyuluh, rekomendasi penyuluh adalah masukan atau arahan yang diberikan oleh penyuluh pertanian kepada petani mengenai berbagai aspek kegiatan usahatani, seperti pemilihan input usaha tani padi, seperti pupuk dan pestisida
6. Pelayanan penyedia input adalah segala bentuk bantuan, kemudahan, dan kualitas layanan yang diberikan oleh penyedia sarana produksi pertanian (seperti toko pertanian, koperasi, atau distributor).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.